



Perbankan Islam

Tim Dosen
Program Studi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Indonesia

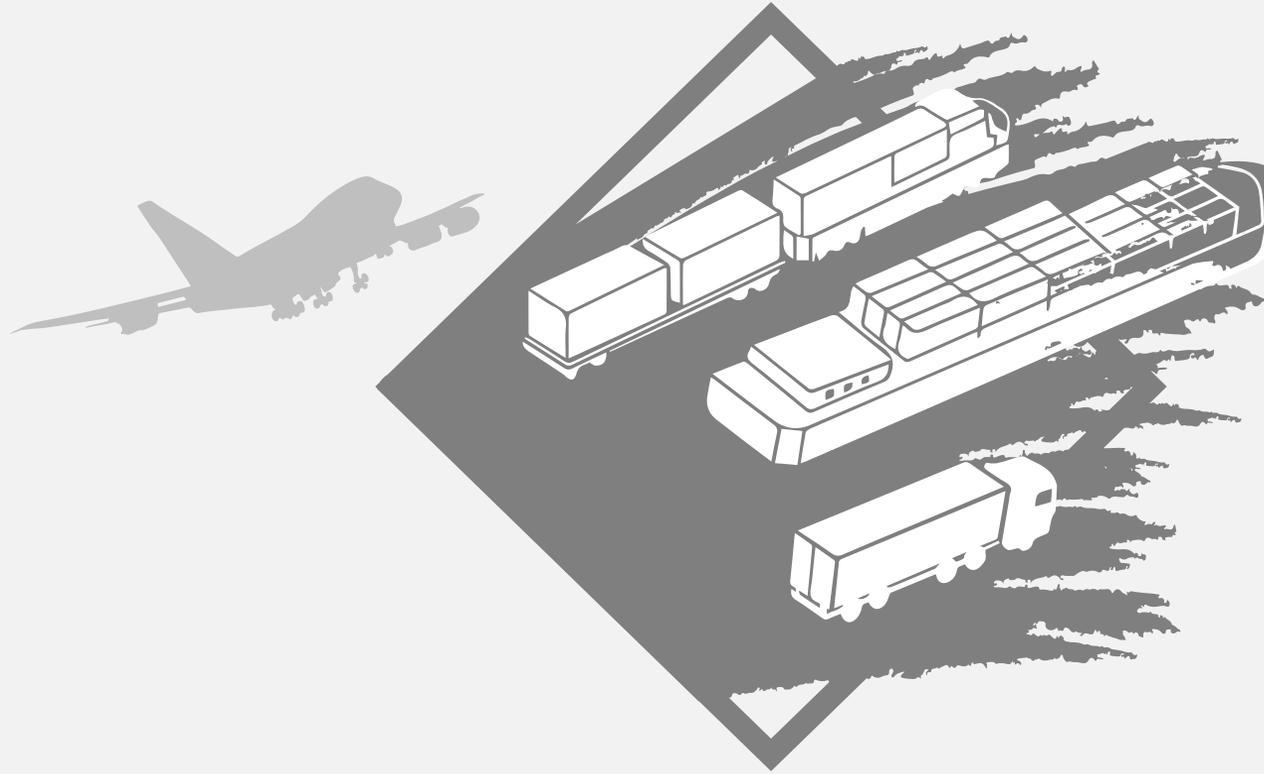




Table of Contents

- 01** Perkembangan Industri Jasa Perbankan Islam
- 02** Posisi perbankan Islam Indonesia di Pasar Keuangan Global
- 03** Peluang, Tantangan dan Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Perbankan Islam yang Dihadapi Indonesia
- 04** Landasan Hukum Bank Islam
- 05** Perbedaan Bank Islam dan Bank Konvensional Dalam Sistem Operasionalnya





PERKEMBANGAN INDUSTRI JASA PERBANKAN ISLAM



Evolusi Perbankan Islam Dunia



Tahun 1963

Tahun 1963 Berdiri Bank Islam di Kota Mit Ghamr, Mesir Dipelopori Dr. Ahmad el Najjar Sistem operasi berbasis koperasi syariah



Tahun 1980

Berdiri Bank Islam di berbagai negara Bagian Teluk dan Asia Tenggara Berperan mengurangi masyarakat miskin dari bantuan pembiayaan & danasosial.



Tahun Berikutnya

Berdiri Bank Islam di negara minoritas muslim seperti Inggris Dijadikan tempat berinvestasi umat Islam dari negara Teluk yang kaya raya dengan prinsip syariah, asset mencapai US\$ 18 M.





Landscape Keuangan Syariah Indonesia



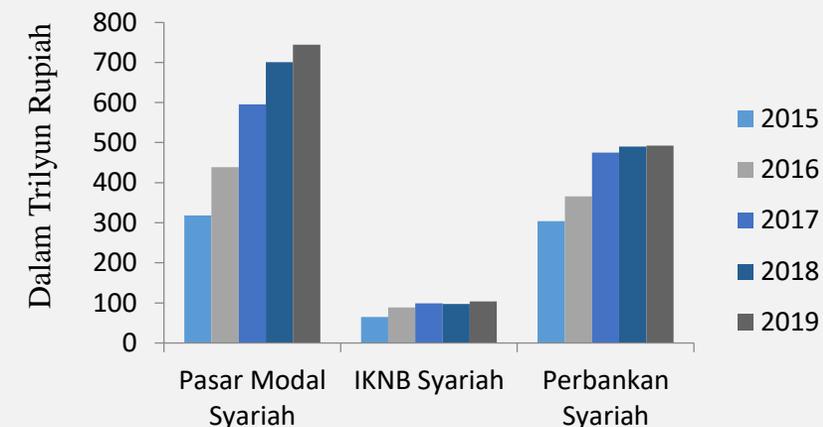
Market Share Keuangan Syariah Indonesia



Dari Total Aset Keuangan Indonesia



Per Maret 2019, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk saham syariah) mencapai **1.340,65 triliun**



Landscape Keuangan Syariah Indonesia

Jenis Industri

Maret 2019



Perbankan Syariah	492,23
Asuransi Syariah	43,44
Lembaga Pembiayaan Syariah	27,06
Lembaga Non Bank Syariah Lainnya	33,46
Sukuk Korporasi	24,63
Reksadana Syariah	37,11
Sukuk Negara	682,72
Saham Syariah	3819,5

Perbankan Syariah

Aset (Trilyun)

BUS, UUS, BPRS	492,23
Bank Umum (BUK, BUS) dan BPRS	8284,67

5,94%

IKNB Syariah

Aset (Trilyun)

Takaful, Lembaga Pembiayaan Syariah dan Non Bank Syariah	103,97
Asuransi, Lembaga Pembiayaan dan Non Bank	2419,35

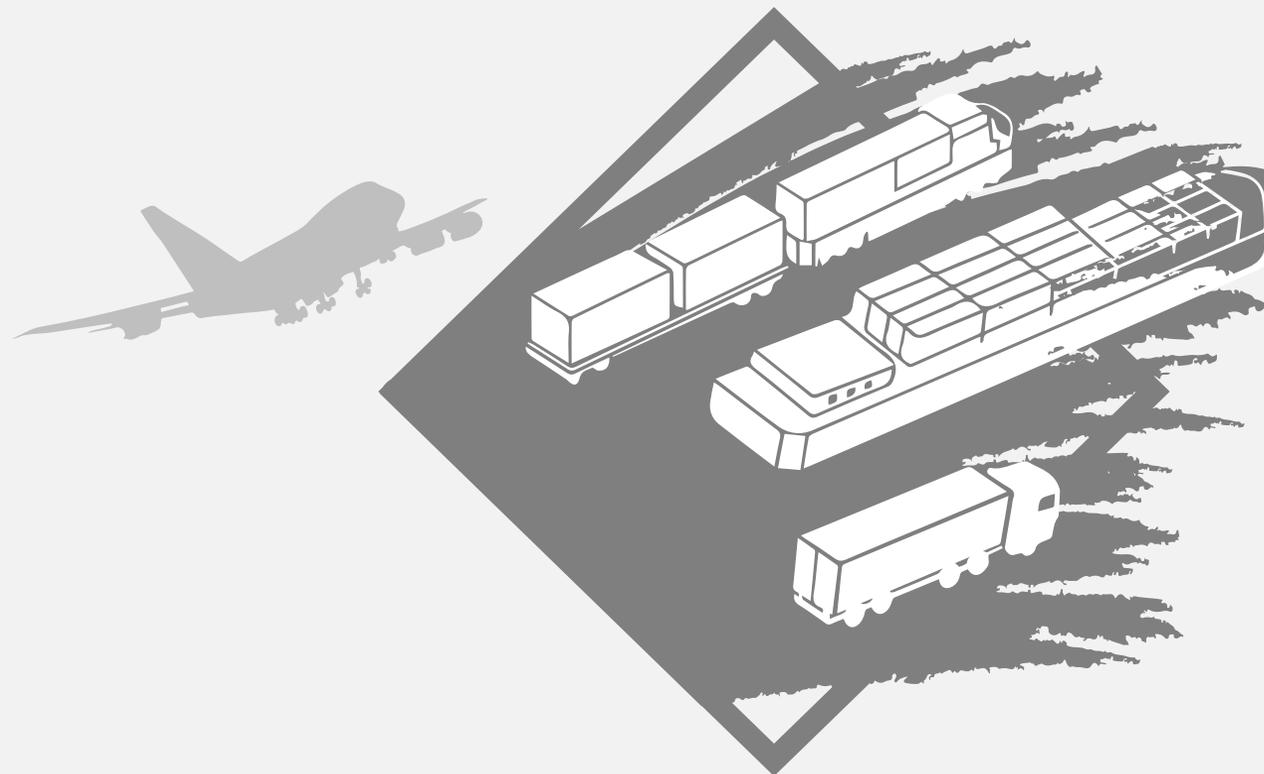
4,30%

Pasar Modal Syariah

Aset (Trilyun)

Sukuk Korporasi, Reksadana Syariah, Sukuk Negara	744,46
Obligasi, Reksadana dan Surat Berharga Syariah dan Konvensional	477,32

8,69%

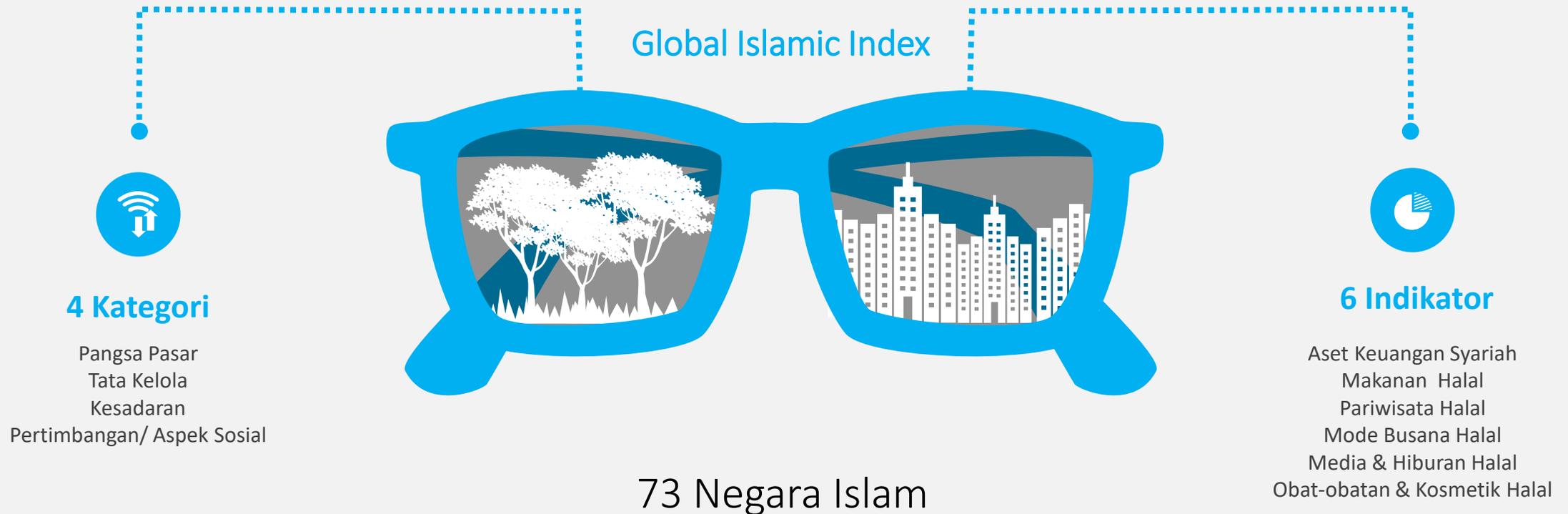


POSISI PERBANKAN ISLAM INDONESIA DI PASAR GLOBAL

Posisi Indonesia dalam Keuangan Islam Global



Indeks tertimbang komposit yang dibentuk dari rata-rata tertimbang (equal weighted average) untuk mengukur perkembangan ekonomi syariah global.



Indonesia saat ini berada di peringkat ke-10 atau naik satu peringkat dari tahun sebelumnya

Posisi Indonesia dalam Keuangan Islam Global



ILMU EKONOMI
DAN KEUANGAN ISLAM
FEI UPI

2019

Dalam Global Islamic Finance Report (GIFR) 2019 terbaru, Indonesia berhasil mencatat skor 81,93 pada Islamic Finance Country Index (IFCI) 2019. Dengan skor tinggi tersebut, Indonesia berada di peringkat pertama dalam pasar keuangan syariah global. Naik melesat dari tahun lalu Indonesia berada di peringkat keenam.



Kapitalisasi saham syariah berdasarkan Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) mencapai Rp 3.699,5 triliun pada akhir Juni 2019. Total aset yang dikelola oleh BMT diperkirakan sekitar Rp 7,2 triliun



Institusi pendidikan ekonomi syariah dan sejenis di Indonesia sebanyak 1.010 program studi, terdiri dari 52 program vokasi D3, 861 program Sarjana (S1), 87 program Master (S2), dan 10 program Doktorat (S3)

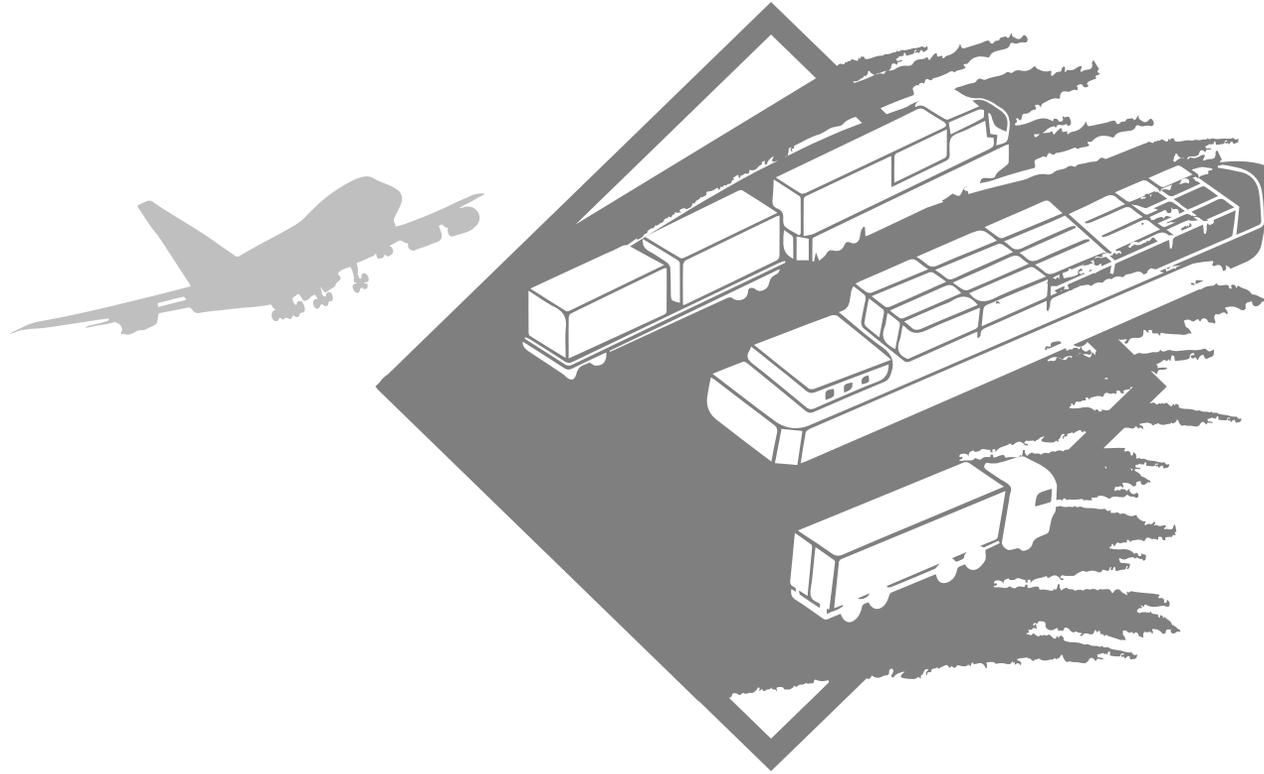


Total zakat yang terhimpun pada tahun 2018 berjumlah Rp 8,1 triliun atau setara dengan US\$ 559 juta, sedangkan potensi zakat diperkirakan mencapai US\$ 16 miliar.



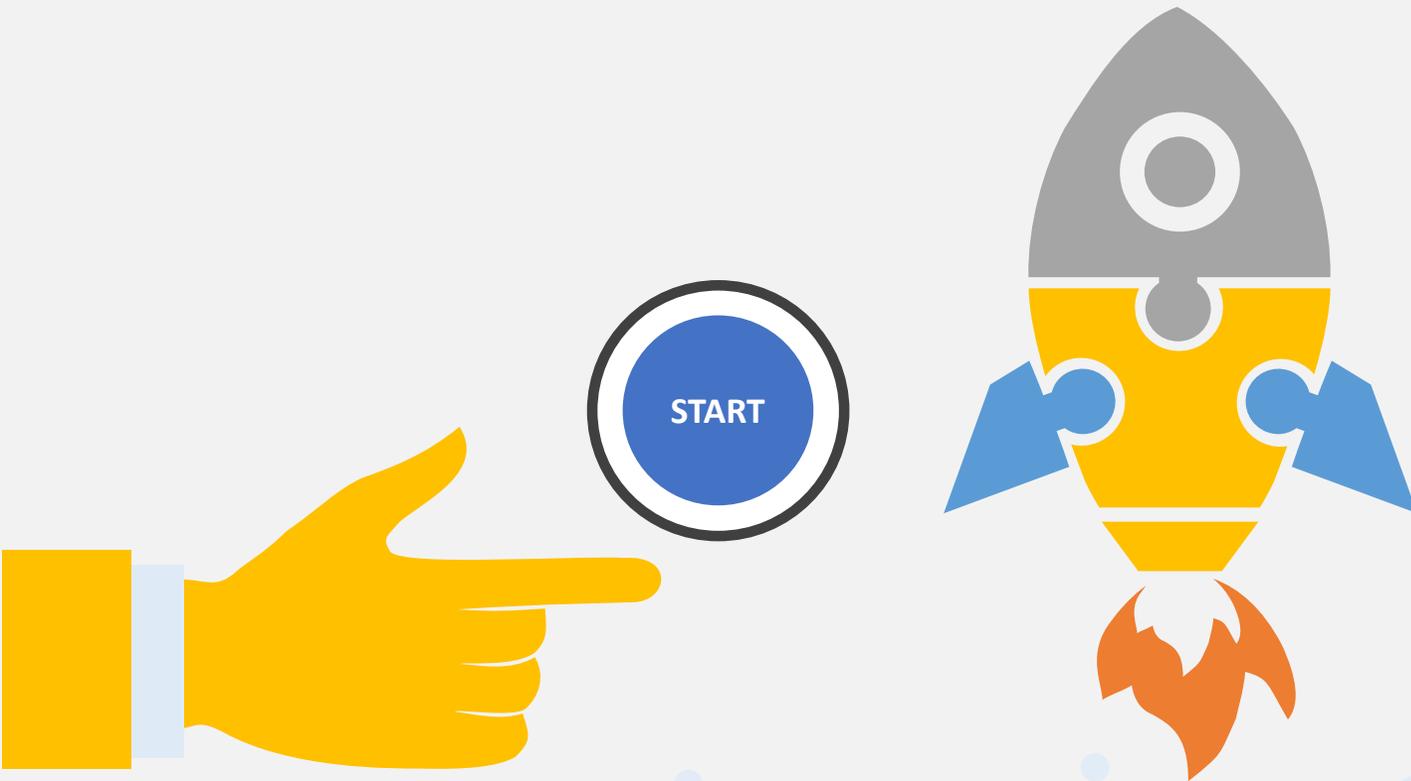
Jumlah wakaf tanah sebanyak 366.700 lokasi (49.589,99 hektar), dan 61,97% yang bersertifikat (Siwak Kemenag). Wakaf uang mencapai Rp 255 miliar dari 129 nazir yang terdaftar periode 2011-2018 di Badan Wakaf Indonesia (BWI).

Sumber: *Republika.co.id*



PELUANG, TANTANGAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN PERBANKAN ISLAM YANG DIHADAPI INDONESIA

Perkembangan Keuangan Islam Indonesia



Pertumbuhan ekonomi syariah Indonesia

Semakin berkembang seiring dengan semakin berkembangnya kesadaran masyarakat terhadap implementasi prinsip syariah dalam kehidupannya

Sektor Keuangan Sosial Islam

Lembaga ZISWAF (Zakat – Infaq – Sedekah – Wakaf)

Pangsa Pasar Keuangan Syariah Indonesia

Asuransi Syariah

Pembiayaan Syariah

Reksadana Syariah

Sukuk Negara & Saham Syariah, berkembang **paling pesat**

Perkembangan Keuangan Islam Indonesia



4 BIDANG UTAMA PENGEMBANGAN EKONOMI SYARIAH

Penguatan sektor riil ekonomi syariah,
melalui pengembangan industri halal.



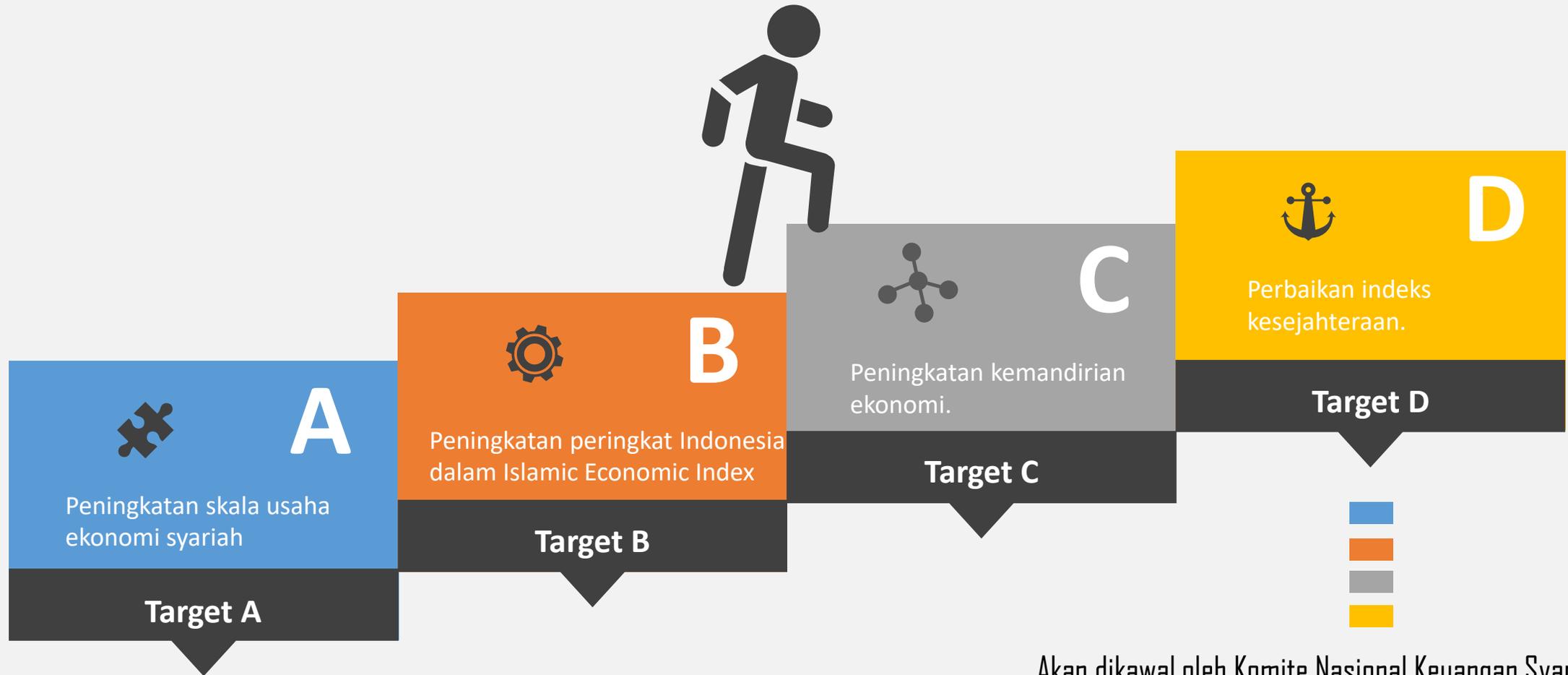
Penguatan penelitian ekonomi syariah, melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang ekonomi syariah.

Peningkatan efisiensi keuangan syariah

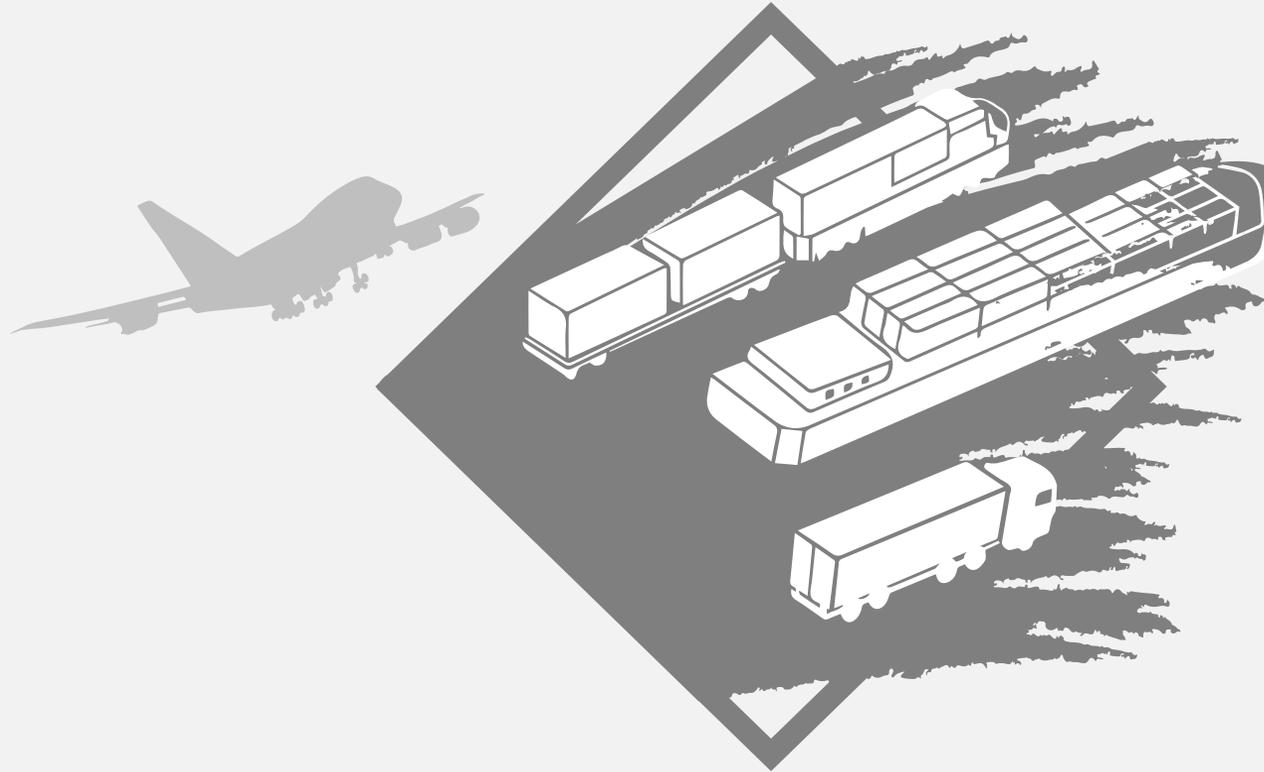


Pembentukan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

4 TARGET PENGEMBANGAN EKONOMI SYARIAH



Akan dikawal oleh Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS)



LANDASAN HUKUM BANK ISLAM

DEFINISI BANK SYARIAH



Definisi Bank Syariah

Bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah

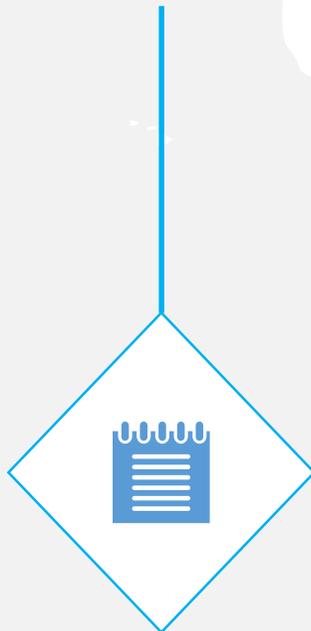
UUU No. 10 th 1998 pasal 1 ayat 3 & 13)



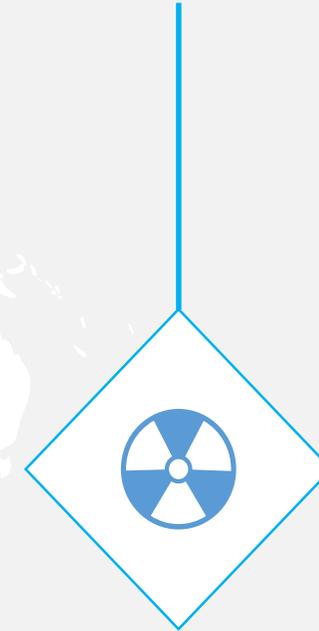
Definisi Bank Syariah

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

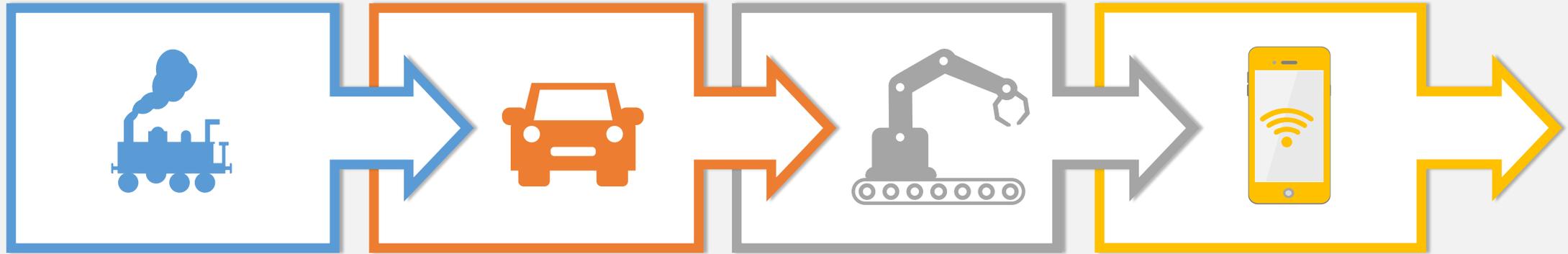
(UU No. 21th 2008 pasal 1 ayat 7)



Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian yang berdasarkan hukum Islam (Alqur'an & Assunnah) antara Bank dan pihak lain u/ penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yg dinyatakan sesuai dgn syariah, antara lain : Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil, penyertaan modal, jual beli, sewa menyewa, pengiriman uang dan berbagai jasa bank lainnya.



LANDASAN HUKUM



1st

Ketentuan BI tentang Bank Umum Syariah

- SE BI No. 32/2/UPPB tanggal 12 Mei 1999
- SK DirBI No. 32/34/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999

2st

Ketentuan BI tentang BPR Syariah

- PBI 6/17/PBI/2004 tanggal 1 Juli 2004
- (revisi: SK DirBI No 32/36/KEP/DIR tgl 12 Mei 1999)

3st

Cabang Syariah Bank Konvensional

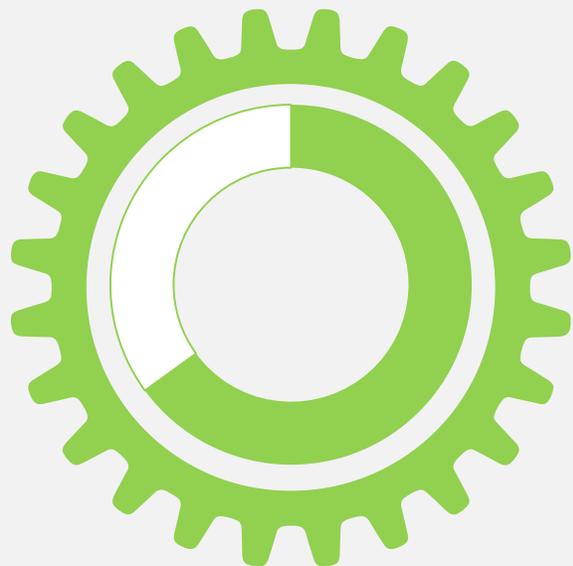
- PBI No 4/1/PBI/2002 tanggal 27 Maret 2002

4st

UU Perbankan Syariah

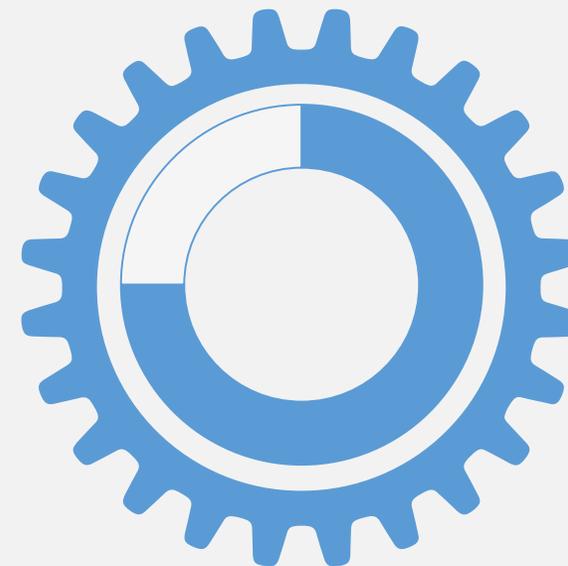
UU No. 19 Tahun 2008

JENIS USAHA



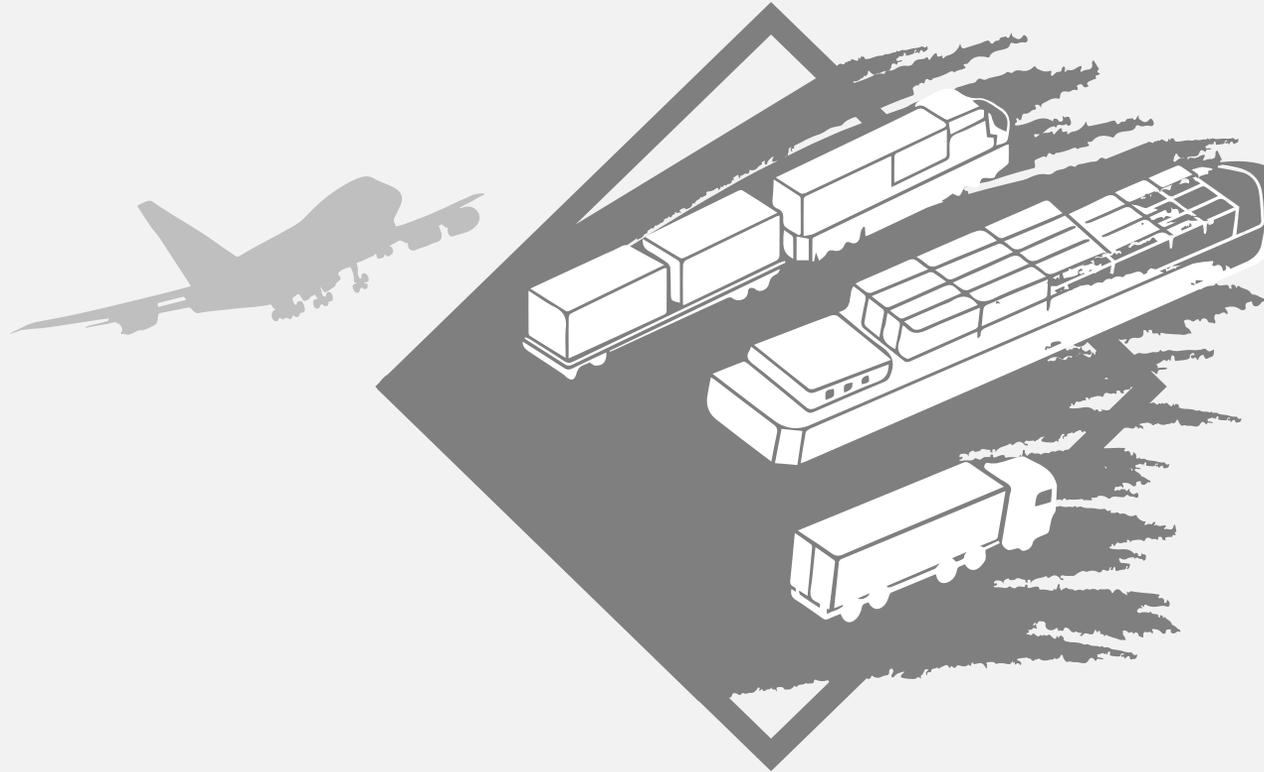
Bank Umum Syariah

Contoh: Bank MuamalatIndonesia
(BMI), Bank SyariahMandiri(BSM)



Bank Konvensional Membuka Cabang Syariah

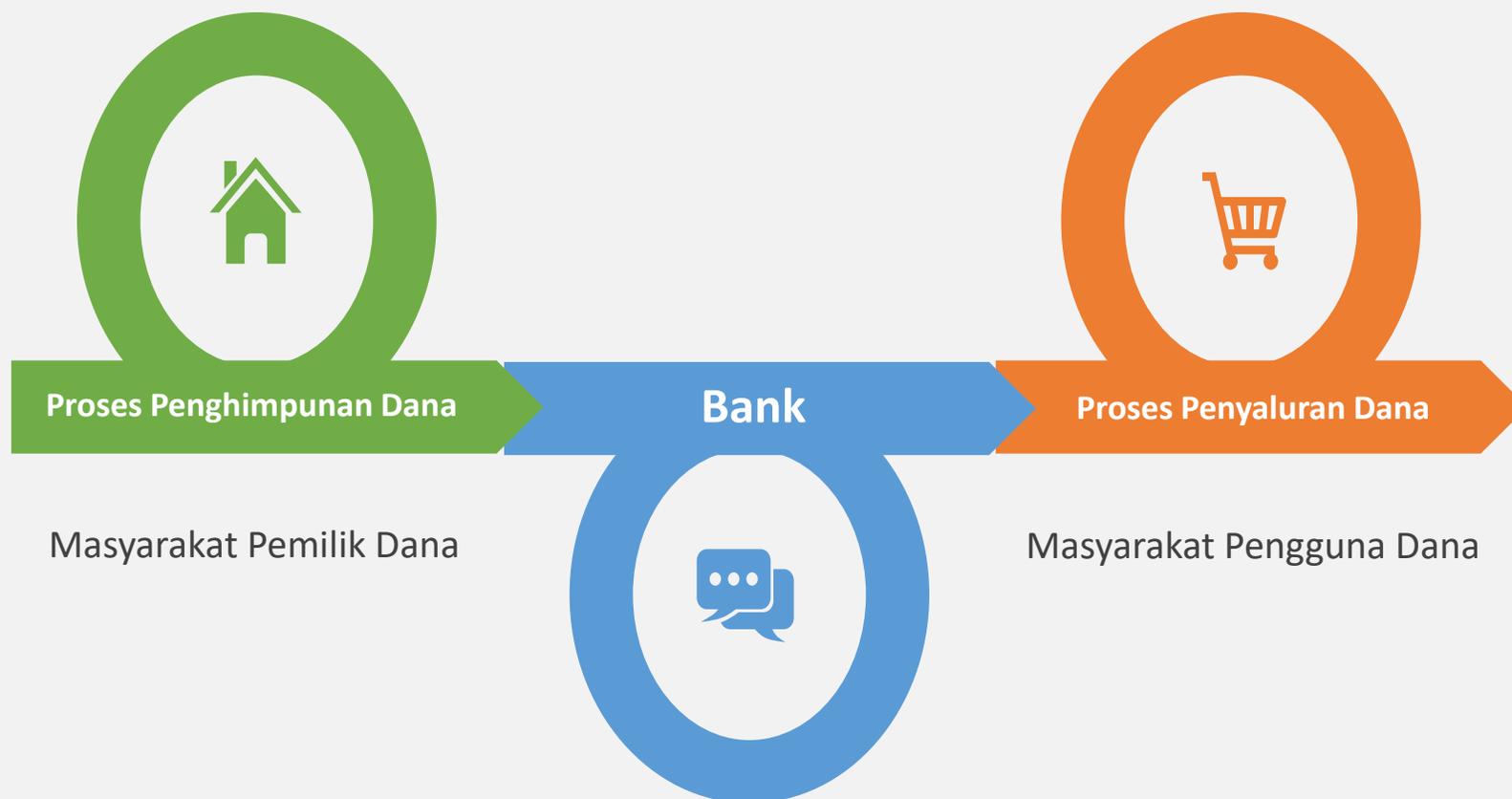
- Unit Usaha Syariah(satu tingkat dibawah Direksi)
- Contoh: BNI 46 –Syariah, IFI –Syariah, Bank Jabar–Syariah, BII –Syariah, Danamond–syariah, Bukopin–Syariah, BRI –Syariah, dsb



PERBEDAAN BANK ISLAM DAN BANK KONVENSIONAL DALAM SISTEM OPERASIONALNYA

KONSEP DAN SISTEM PERBANKAN

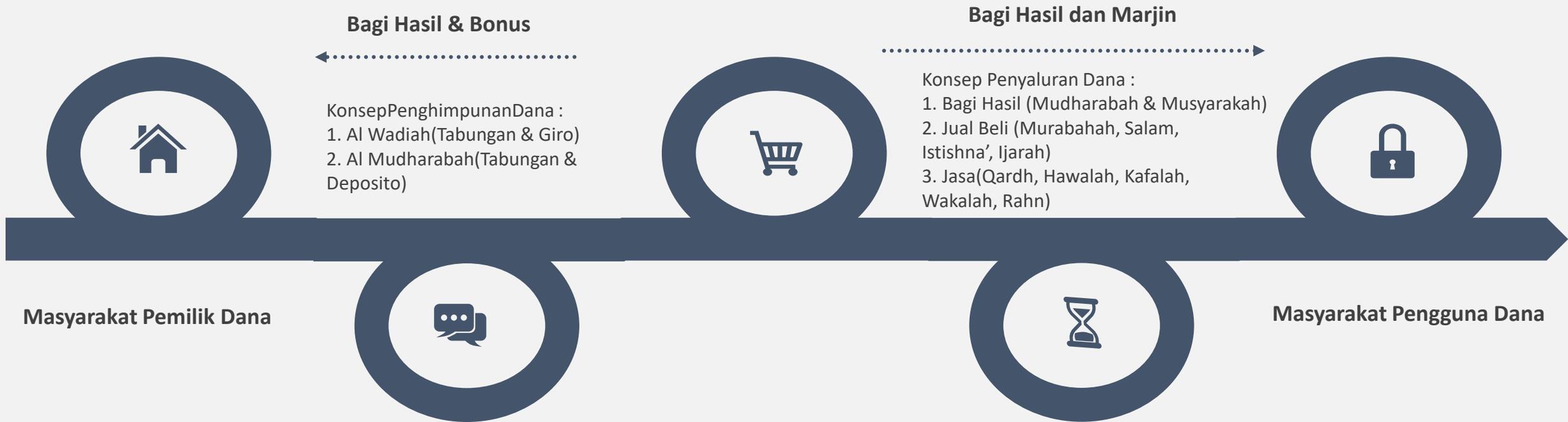
Fungsi Bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepadamasyarakat lain yang memerlukan



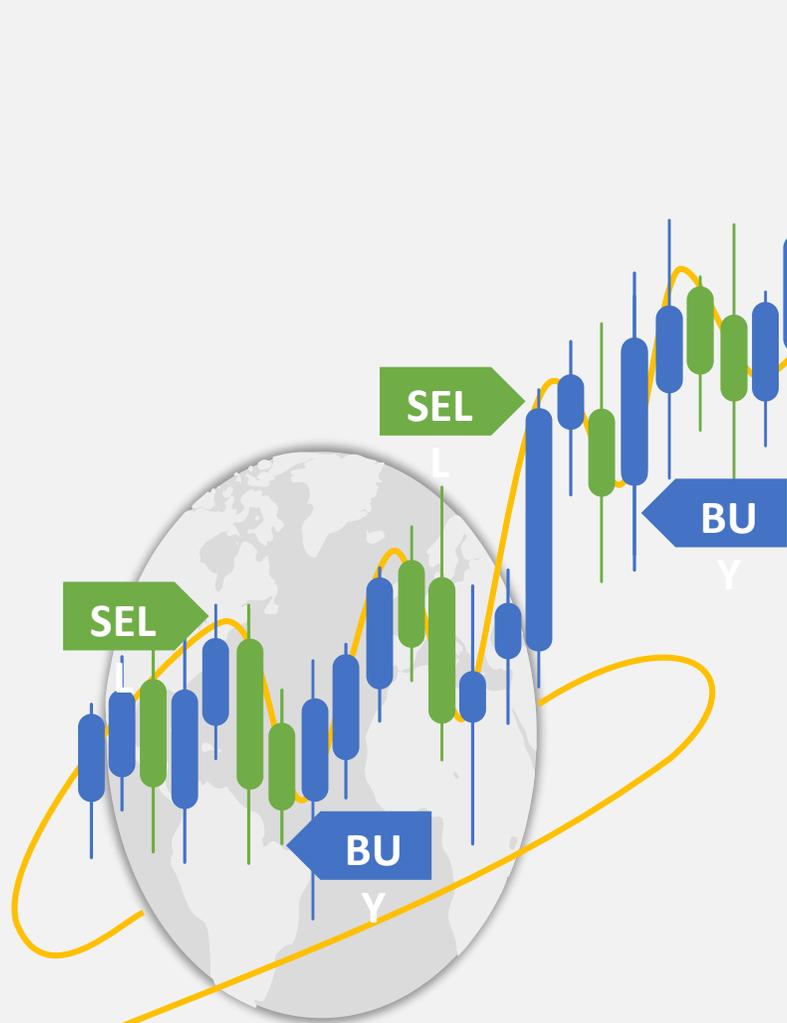
KONSEP DAN SISTEM BANK KONVENSIONAL



KONSEP DAN SISTEM PERBANKAN SYARIAH



PERBEDAAN BUNGA DAN BAGI HASIL



BUNGA

- ✓ Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi usaha akan selalu menghasilkan keuntungan.
- ✓ Besarnya persentase didasarkan pada jumlah dana/modal yang dipinjamkan.
- ✓ Bunga dapat mengambang/variabel, dan besarnya naik turun sesuai dengan naik turunnya bunga patokan atau kondisi ekonomi.
- ✓ Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah usaha yang dijalankan peminjam untung atau rugi.
- ✓ Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun keuntungan naik berlipat ganda. (ekonomi booming)
- ✓ Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama.

BAGI HASIL

- ✓ Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil disepakati pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
- ✓ Besarnya rasio/prosentase nisbah bagi hasil didasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
- ✓ Rasio bagi hasil tetap tidak berubah selama akad masih berlaku, kecuali diubah atas kesepakatan bersama.
- ✓ Bagi hasil bergantung pada keuntungan usaha yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama.
- ✓ Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan.
- ✓ Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.



Alhamdulillah

